



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VIII DPR RI

BERMITRA DENGAN KEMENTERIAN AGAMA RI, KEMENTERIAN SOSIAL RI, KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK RI, KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (KPAI), BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA (BNPB), BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI (BPKH), BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS), DAN BADAN WAKAF INDONESIA (BWI).

Rapat Ke	: 20
Tahun Sidang	: 2017-2018
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat/ke-	: Rapat Kerja / Ke- 2
Dengan	: Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
Sifat Rapat	: TERBUKA
Hari, Tanggal	: Senin, 16 April 2018
Waktu	: Pukul 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI
Ketua Rapat	: Dr. H. M. ALI TAHER, S.H., M.Hum.
Sekretaris Rapat	: Sigit Bawano Prasetyo, S.Sos., M.Si.
Acara	: Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2017 dan isu-isu Aktual
Hadir	: 1. orang dari 45 orang Anggota 2. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN:

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI pada pukul 11.20 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, Dr. H.M. Ali Taher, S.H., M.Hum, sesuai acara dan tempat sebagaimana tersebut diatas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI Bersama Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI dengan agenda membahas “**Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2017 dan Isu-Isu Aktual,**” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI dapat memahami dan mengapresiasi penjelasan realisasi serapan anggaran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI tahun 2017 mencapai **96,58%** sebesar **Rp486.639.232.810,-** (*Empat Ratus Delapan Puluh Enam Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Sepuluh Rupiah*) dari total anggaran sebesar **Rp503.859.053.000,-** (*Lima Ratus Tiga Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah*).
2. Komisi VIII DPR RI mendesak Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI agar sungguh-sungguh memperhatikan dan menindaklanjuti pandangan anggota Komisi VIII DPR RI sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait dan Pemerintah Daerah untuk menjamin efektivitas program-program kementerian.
 - b. Meningkatkan efektivitas tim yang telah dibentuk dalam penanganan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - c. Mengevaluasi sistem pengawasan terhadap anak untuk tidak dilibatkan dalam kampanye mengingat tingginya aktivitas politik melalui edukasi terhadap orangtua untuk tidak melibatkan anak dalam aktivitas politik dan mencari alternatif lain.
 - d. Meningkatkan evaluasi dan monitoring dana dekonsentrasi agar efektif dan tepat sasaran dalam upaya peningkatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di daerah.

- e. Meningkatkan pemerataan sebaran program-program Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.
- f. Mengevaluasi secara menyeluruh dengan memberikan data efektivitas dan efisiensi keberhasilan program-program Kementerian.
- g. Meningkatkan proporsionalitas anggaran kegiatan sosialisasi dan interaksi bagi kelompok masyarakat.
- h. Mendesak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI untuk menyiapkan program dan desain bahan serta kurikulum program sosialisasi dan interaksi untuk membangun kesadaran masyarakat.
- i. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberdayaan organisasi dan komunitas perempuan di Indonesia.
- j. Meningkatkan kerjasama dengan Kementerian/Lembaga dan Lembaga sosial kemasyarakatan untuk mencegah terjadinya perkawinan anak.
- k. Mendesak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI untuk melakukan evaluasi atas implementasi UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga serta aturan turunannya.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.45 WIB

PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI

KETUA,

DR. H. M. ALI TAHER, SH., M.Hum.